

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak

Desa Semangat Karya adalah salah satu Desa di Kecamatan Alalak yang berada dibagian Barat wilayah Kecamatan Alalak dari Kabupaten Barito Kuala. Terletak pada 3.266478 Lintang Selatan dan 114.633679 Bujur Timur dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa LokRawa Kecamatan Mandastana
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan Sungai Alalak atau Desa Terantang Kecamatan Mandastana
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Semangat Bakti Kecamatan Alalak
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Semangat Bakti Kecamatan Alalak.

Luas wilayah Desa Semangat Karya adalah 350 km² yang terdiri dari 13 RT, Desa Semangat Karya berada pada ketinggian 0,2 – 3 meter DPL yang kemampuan dan kesuburan tanahnya dipengaruhi oleh pasang surut air dan sebagian tergenang dan didominasi oleh rawa. Secara keseluruhan wilayah Desa Semangat Karya merupakan daerah dataran rendah yang relatif datar. Jumlah penduduk Desa Semangat Karya berdasarkan data administrasi pemerintahan desa, yang tercatat secara administrasi berjumlah 1.529 jiwa.

Sumber Daya Alam yang dimiliki Desa Semangat Karya adalah pertanian dan perkebunan. Sumber Daya Alam yang ada di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala merupakan salah satu sumber penghasilan utama penduduk Desa Semangat Karya. Masyarakat Desa Semangat Karya selain bertani dan berkebun masyarakatnya juga ada yang pekerjaannya merupakan buruh lepas.

2. Kondisi Demografi Desa Semangat Karya

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis maka didapatkan data sebagai berikut:

a. Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Penduduk adalah kumpulan seseorang yang menempati suatu wilayah. Kehadiran penduduk merupakan unsur utama dalam kemampuan suatu bangsa untuk berkembang secara berkelanjutan. Adanya kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk dapat digunakan untuk mengamati perubahan dan pertumbuhan penduduk.

Adapun jumlah penduduk Desa Semangat Karya pada tahun 2022 yaitu berjumlah 1.519 jiwa yang terdiri dari 766 jiwa penduduk laki-laki dan 753 jiwa penduduk perempuan.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	766
Perempuan	753
Total	1519

Sumber : Kantor Desa Semangat Karya, 2023

b. Penduduk berdasarkan umur

Pada tahun 2022, penduduk terbanyak adalah kelompok umur 25-29 tahun yang mencapai 166 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah penduduk dengan usia pensiun yaitu penduduk kelompok usia 60 – 64 tahun yang mencapai 32 jiwa.

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk dari Tingkat Usia

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 0 – 4 Thn	48	49	97
2	Usia 5 – 9 Thn	70	90	160
3	Usia 10 – 14 Thn	59	61	120
4	Usia 15 – 19 Thn	71	52	123
5	Usia 20 – 24 Thn	49	57	106
6	Usia 25- 29 Thn	74	92	166
7	Usia 30 – 34 Thn	84	77	161
8	Usia 35 – 39 Thn	73	78	151
9	Usia 40 – 44 Thn	84	49	133
10	Usia 45 – 49 Thn	42	48	90

11	Usia 50 – 54 Thn	37	42	79
12	Usia 55 – 59 Thn	27	27	54
13	Usia 60 – 64 Thn	20	12	32
14	Usia >65 Thn	28	19	47
Jumlah		766	753	1519

Sumber: Kantor Desa Semangat Karya, 2023

c. Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan kegiatan sosial yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menuju keadaan yang lebih baik. Adapun jumlah pendidikan di Desa Semangat Karya berdasarkan tingkat pendidikannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Penduduk Desa Menurut Pendidikan Terakhir

No	Keterangan	Tahun 2022
1	Tidak Tamat Sekolah SD	40
2	Tamat Sekolah SD	297
3	Tamat Sekolah SLTP	232
4	Tamat SMU	271
5	Tamat Akademi/Diploma	10
6	Tamat Sarjana	35
Jumlah		885

Sumber: Kantor Desa Semangat Karya, 2023

d. Penduduk berdasarkan mata pencaharian

Pola usaha penduduk tiap daerah tentunya berbeda-beda, begitu pula dengan Desa Semangat Karya, secara umum kondisi perekonomian Desa Semangat Karya di topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Tahun 2022
1	Petani	87
2	Buruh tani	85
3	Peternakan	-
4	Pedagang	40
5	Wirausaha	125
6	Karyawan Swasta	180
7	PNS/POLRI dan TNI	9
8	Pensiunan	2
9	Tukang Bangunan	40
10	Tukang kayu/kurir	-
11	Nelayan	-
12	Angkutan	-
13	Lain-lain	951
Jumlah		1519

Sumber: Kantor Desa Semangat Karya, 2023

e. Sarana dan Prasarana umum masyarakat

Sarana dan Prasarana merupakan unsur penunjang dalam pelaksanaan pekerjaan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan membantu dan memudahkan masyarakat untuk mendukung segala kegiatan yang dilakukan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Semangat Karya sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana Umum Masyarakat

No	Sarana dan Prasarana Desa	Jumlah
1	Kantor Kepala Desa	1
2	Balai Desa Serbaguna	1
3	Balai Kemasyarakatan	1
4	Puskesmas Pembantu/PKD	1
5	Tenaga Medis di Puskesmas	1
6	Toko Obat	2
7	Apotik	1
8	Dokter Gigi	1
9	Bidan	1
10	Posyandu	2
11	PaUD	1
12	TK	1
13	Madrasah Diniyah	1
14	SD Negeri	1

15	SMPN/MTS	1
16	Musholla	7
Jumlah		23

Sumber: *Kantor Desa Semangat Karya, 2023*

3. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Semangat Karya

Sumber pendapatan masyarakat di Desa Semangat Karya hanya dari lahan pertanian dan perkebunan yang dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi dan yang menjadikan sumber pendapatan utama bagi warganya. Selain bertani dan berkebun masyarakatnya juga ada yang bekerja sebagai buruh lepas. Pendapatan masyarakat yang tidak sepenuhnya dapat mencukupi kebutuhan pokoknya. Karena pada kenyataannya bertani untuk panen padi hanya satu kali dalam setahun.

Banyak atau sedikitnya pendapatan yang didapatkan juga menyesuaikan dari lahan pertanian. Jika padi yang ditanam baik maka hasil pendapatan juga baik dan banyak tetapi sebaliknya jika tanaman padi tidak baik dan dimakan hama maka pendapatannya juga sedikit. Hal tersebut tidak hanya terjadi di wilayah Desa Semangat Karya namun juga di beberapa wilayah lainnya. Penggunaan lahan di Desa Semangat Karya sebagian besar adalah lahan pertanian dan sebagian dipergunakan untuk lahan perkebunan seperti kebun rambutan, mangga, jeruk, kelapa dan sayur-sayuran.

4. Tujuan Umum Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga miskin (RTM) dan bagi

anggota keluarga RTM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program ini, dalam jangka pendek bertujuan mengurangi beban RTM dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan.

a. Tujuan Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan status sosial ekonomi rumah tangga miskin
2. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak balita dan anak usia 5-7 tahun yang belum masuk sekolah dasar
3. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak rumah tangga miskin
4. Meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan anak-anak rumah tangga miskin.

b. Kriteria Penerima Manfaat (PKH)

Penerima PKH dapat dibedakan berdasarkan komponen, yaitu komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Setiap komponen memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Komponen Kesehatan

Komponen kesehatan terdiri dari ibu hamil/nifas/menyusui, anak usia dini (0-6 tahun) yang belum bersekolah wajib memeriksakan kesehatan pada fasilitas/layanan kesehatan.

a. Ibu Hamil/Nifas/Menyusui

Ibu hamil/menyusui adalah kondisi seseorang yang sedang mengandung kehidupan baru dengan jumlah kehamilan yang dibatasi atau dalam masa menyusui.

b. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun (umur anak di hitung dari ulang tahun terakhir) yang belum bersekolah.

2. Komponen Pendidikan

Komponen pendidikan terdiri dari anak usia 6 sampai dengan 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran yang paling sedikit 85% dari hari belajar efektif. Tingkat pendidikan yang ditempuh adalah pendidikan SD/MI sederajat, SMP/MTS sederajat dan SMA/MA sederajat.

3. Komponen Kesejahteraan Sosial

Komponen kesejahteraan sosial terdiri dari lanjut usia atau penyandang disabilitas berat, wajib mengikuti kegiatan dibidang kesejahteraan sosial sesuai kebutuhan yang dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

a. Lanjut Usia

Seseorang yang berusia lanjut mulai dari umur 60 tahun. Tercatat dalam Kartu Keluarga yang sama dan berada dalam keluarga.

b. Penyandang Disabilitas Berat

Penyandang disabilitas berat adalah penyandang disabilitas yang kedisabilitasannya sudah tidak dapat melakukan kegiatan sehari-hari atau sepanjang hidupnya tergantung dengan orang lain dan tidak mampu menghidupi diri sendiri tercatat dalam Kartu Keluarga yang sama dan berada dalam keluarga (Kementerian Sosial RI, 2021).

5. Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Semangat Karya

a. Keluarga Penerima Manfaat PKH

Program Keluarga Harapan di Desa Semangat Karya pertama kali menerima dana bantuan PKH pada tahun 2009, lebih tepatnya 2 tahun setelah dilaksanakannya PKH di Indonesia. Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) pemerintah memberikan bantuan bersyarat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan dasar lansia dan bagi penyandang disabilitas berat, bantuan ini tidak diberikan dengan cuma-cuma. Peserta PKH di Desa Semangat Karya berjumlah 26 kepala keluarga penerima manfaat PKH dan sebagai penerima bantuan harus memenuhi komponen yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

b. Karakteristik Sumber Data (Informan)

1) Jenis Kelamin

Penerima manfaat PKH diberikan kepada seorang ibu atau perempuan yang lebih tua dalam satu keluarga. Pengecualian dari ketentuan di atas dapat dilakukan pada kondisi tertentu, misalnya jika tidak ada wanita dewasa dalam rumah tangga, maka dapat digantikan oleh kepala keluarga. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang lebu dutetapkan bahwa rata-rata penerima PKH di Kecamatan Alalak adalah ibu-ibu. Selain itu, pendamping PKH, dan perangkat Desa berjenis kelamin perempuan.

2) Usia

Tabel 4. 6 Usia Informan

No.	Usia	Jumlah Informan
1.	<20 Tahun	-
2.	21-30 Tahun	1
3.	31-40 Tahun	3
4.	<41 Tahun	8
Total		12

Seperti yang dilihat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa yang berusia dibawah dari 20 tahun tidak ada, kemudian yang berusia 21-30 tahun ada 1 orang, yang berusia 31-40 tahun ada 3 orang, dan 8 informan yang berusia di atas 40 tahun.

3) Pekerjaan

Tabel 4. 7 Jenis Pekerjaan Informan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Informan
1.	Pendamping PKH	1
2.	Aparat Desa	1
3.	Ibu Rumah Tangga	6
4.	Petani	2
5.	Pedagang	2
Total		12

Berdasarkan tabel di atas, informan yang bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 6 orang, untuk informan yang bekerja sebagai petani 2 orang, informan yang bekerja sebagai pedagang berjumlah 2 orang.

B. Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara dengan 12 informan yang di antaranya terdiri dari 1 orang informan dari perangkat desa, 1 orang informan dari pendamping PKH, dan 10 orang informan dari keluarga penerima manfaat PKH di Desa Semangat Karya, maka akan diperoleh gambaran mengenai Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak. Dalam hasil penelitian ini penulis akan menguraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Informan dari Pendamping PKH

Nama : Yunita Hikmah S. Pd

Jabatan : Pendamping PKH

Umur : 35 Tahun

Ibu Yunita Hikmah S. Pd atau biasanya dipanggil Ibu Yunita menjadi pendamping PKH di Desa Semangat Karya mulai tahun 2014 sampai sekarang. PKH di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak sudah berjalan lama semenjak tahun 2009. Sebelum tahap penentuan pemberian bantuan PKH para pendamping dibantu oleh aparat Desa untuk melakukan beberapa tahapan yaitu:

- a. Melakukan observasi lapangan pendamping PKH ke rumah-rumah masyarakat yang nantinya menerima bantuan PKH ini untuk memastikan dan mencocokkan apakah sudah sesuai untuk menerima bantuan ini atau tidak.
- b. Mendata orang tidak mampu setelah melakukan observasi pendamping PKH akan mendata masyarakat miskin yang nantinya menerima bantuan PKH, bantuan PKH memiliki skema bantuan yang terbagi ke beberapa jenis bantuan pada ibu hamil, keluarga yang memiliki anak balita, dan yang masih sekolah baik SD, SMP, SMA dan bantuan kepada lanjut usia yang diatas 70 tahun serta disabilitas berat.
- c. Pendamping PKH berkordinasi dengan pemerintahan desa tentang data yang sudah didapatkan dan dicocokkan apakah sudah pantas

untuk menerima bantuan PKH dan bantuan ini merupakan bantuan bersyarat yang memiliki beberapa persyaratan yang harus terpenuhi sehingga bisa mendapatkan bantuan ini.

- d. Tahapan terakhir dalam pelaksanaan PKH ini yaitu memverifikasi kelayakannya kemudian disetor ke pusat untuk divalidasi datanya untuk jadi penentu penerima bantuan PKH ini dari pusat karena nanti nama-nama penerima bantuan akan dikeluarkan oleh pusat atau Kementerian Sosial.

Ibu Yunita selaku pendamping PKH di Desa Semangat Karya melakukan pertemuan kepada peserta PKH, dalam pertemuan kelompok yang dilaksanakan oleh pendamping tidak rutin setiap bulannya karena di Kecamatan Alalak untuk KPM nya begitu banyak jadi untuk pertemuan kelompok itu tidak bisa terkejar, untuk pertemuan kelompok yang dilaksanakan saat ini ada yang 2 bulan 1 kali pertemuan, dan ada juga 2 kali pertemuan dalam 1 bulan itupun jika ada data yang diperlukan. Dalam pertemuan dan pendampingan dengan peserta PKH akan memberikan informasi dan sosialisasi mengenai PKH, dipertemuan ini juga beliau memonitoring kebhantuannya yaitu saat penyaluran dana, ada kegiatan P2K2 atau pertemuan kelompok membahas mengenai stanting dan penanganan apabila ada kendala atau kerusakan ATM pada saat pencairan dilakukan. Dipertemuan ini juga para anggota penerima manfaat bisa saling bertukar informasi terhadap keluhan, kendala atau hal-hal yang kurang dipahami.

Adapun pencairan dana dilakukan tepat waktu dengan cara bertahap, dana bantuan dicairkan 3 bulan sekali di mana tahapan tersebut dibagi menjadi 4 tahap dalam 1 tahun. Dana bantuan sosial PKH yang diberikan sesuai dengan beban kebutuhan keluarga, yang terdiri dari aspek kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial akan mendapatkan bantuan dengan jumlah besaran dana yang berbeda.

Tabel 4. 8 Besaran Dana Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

No.	Komponen Bnatuan	Indeks Bantuan (Rp)
1.	Bantuan ibu hamil/menyusui	Rp. 750.000
2.	Bantuan anak usia dibawah 6 tahun	Rp. 750.000
3.	Bantuan peserta pendidikan SD/Sederajat	Rp. 225.000
4.	Bantuan peserta pendidikan SMP/Sederajat	Rp. 375.000
5.	Bantuan peserta pendidikan SMA/Sederajat	Rp. 500.000
6.	Bantuan penyandang disabilitas berat	Rp. 600.000
7.	Bantuan lanjut usia 70 tahun keatas	Rp. 600.000

Sumber: *Pendamping PKH Desa Semangat Karya, 2023*

Penarikan dana bantuan PKH yang disalurkan baik melalui ATM maupun kantor pos. Desa Semangat Karya telah menerima pencairan dana melalui ATM Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sejak tahun 2016. Keuntungan menggunakan ATM untuk menarik dana bantuan tersebut lebih cepat dan tidak memakan waktu lama seperti pencairan melalui kantor pos.

Ibu pendamping PKH menyampaikan bahwa, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH telah memanfaatkan dana bantuan tersebut sesuai dengan kebutuhan masing-masing komponen penerima manfaat. Dana bantuan PKH ini telah mencukupi kebutuhan pangan dan sandang KPM PKH, termasuk mendapatkan bantuan tambahan untuk membiayai perlengkapan sekolah dan lain-lain. Namun, ada sebagian KPM yang menggunakan dana bantuan tersebut untuk modal usaha dan keperluan yang lainnya yang mendesak. Ibu pendamping PKH menyampaikan bahwa, dana bantuan PKH boleh digunakan untuk kebutuhan lain, asalkan kebutuhan dari komponen bantuan PKH tersebut sudah terpenuhi dan sisanya boleh dipakai untuk kebutuhan lainnya. Jika seluruh dana bantuan digunakan untuk modal usaha hal tersebut tidak diperbolehkan. Untuk peserta penerima manfaat yang sudah tidak memenuhi syarat dan kriteria komponen PKH pendamping akan langsung melakukan kunjungan. Namun saat ini sudah sistem online jadi untuk peserta PKH yang tidak memenuhi syarat dan kriteria langsung tidak terbaca dari Kementerian Sosial dan dana bantuannya pun tidak masuk atau tidak dapat dicairkan.

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan PKH yaitu, data yang diberikan oleh pusat tidak sesuai dengan data yang diterima. Seperti alamat yang tidak ditemukan, alamat yang masih terbaca namun orangnya yang tidak berada lagi di alamat tersebut.

Menurut ibu Yunita semua penerima bantuan PKH di Desa Semangat Karya bisa dikatakan sudah sesuai dan tepat sasaran, karena semuanya sudah memiliki beberapa unsur yang diperlukan.

Saran yang disampaikan oleh pendamping PKH yaitu kembali keawal pada waktu pemutakhiran data yang dilakukan langsung oleh pendamping kepada keluarga penerima manfaat PKH, kalau sekarang ada operatornya melalui desa. Sekarang pun sudah melalui online dan diverifikasi oleh pusat dan pendamping hanya menyampaikan bantuannya saja. PKH merupakan bantuan ekstra yang benar-benar membantu rumah tangga miskin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, maka PKH harus terus dilanjutkan (Senin, 19 Juni 2023).

c. Informan dari Aparat Desa

Nama : Umi Hani

Jabatan : Bidang Kasi Kesejahteraan

Umur : 29 Tahun

Ibu Umi Hani atau sering dipanggil Ibu Umi adalah seorang Aparat Desa dalam bidang Kasi Kesejahteraan dan masyarakat di Desa Semangat Karya berumur 29 tahun. Ibu Umi menyampaikan bahwa, bantuan PKH di Desa Semangat Karya sudah dilaksanakan dengan baik dan sudah dikoordinir oleh pendamping PKH yang aktif dan program PKH ini belum mampu untuk mensejahterakan masyarakat secara maksimal, namun sangat mampu meringankan beban pengeluaran keluarga. Dalam proses penentuan anggota program PKH ini langsung dari pusat, dari kelurahan hanya mengusulkan

untuk para calon penerima PKH dengan cara mengumpulkan data masyarakat yang miskin atau kurang mampu untuk diajukan atau mengusulkan ke Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), apabila diterima menjadi anggota PKH setahun kemudian nama penerima PKH yang diterima akan muncul didalam DTKS tersebut, kelurahan selanjutnya mengadakan rapat dan pemberkasan yang diperlukan atas nama-nama yang ada di DTKS dan akan diseleksi kembali oleh Pemerintah untuk penentuan calon peserta PKH yang benar-benar pantas menerima bantuan tersebut yang termasuk kedalam anggota keluarga yang memenuhi syarat dan kriteria keluarga penerima manfaat PKH.

Program PKH berbeda dengan program sosial yang lain seperti BLT dan Bantuan dari Kantor Pos, karena program PKH ini memiliki syarat dan kriteria tertentu yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan masyarakat miskin yang memiliki komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Saran Ibu Umi untuk pelaksanaan PKH sudah baik dan perlu dilanjutkan karena dapat membantu masyarakat yang tidak mampu. Desa Semangat Karya mayoritas pekerjaan masyarakatnya seorang kuli bangunan dan buruh tani yang tidak menjanjikan setiap tahunnya akan menghasil panen padi yang baik (Selasa, 20 Juni 2023).

Wawancara dengan pendamping PKH dan Aparat Desa dari salah satu Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH sudah tepat sasaran. Pelaksanaan PKH dapat menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan

yang telah ditetapkan. Proses dalam pemilihan penerima PKH di Desa Semangat Karya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dari Kementerian Sosial RI. Desa hanya menjalankan tugasnya tanpa menggunakan sistem pilih kasih sebagai masukan bagi rumah tangga kurang mampu. Desa tidak memiliki hak untuk mengganti atau mencopot penerima manfaat PKH, meskipun ada kemungkinan beberapa calon penerima manfaat tidak memenuhi persyaratan. PKH di Desa Semangat Karya ini bisa dikatakan telah berhasil dalam pelaksanaannya. Dari sisi positifnya, adanya bantuan PKH meringankan beban ekonomi keluarga khususnya membantu mengurangi beban pengeluaran keluarga dan penambah kebutuhan hidup sehari-hari.

d. Informan dari Keluarga Penerima Manfaat PKH

a. Informan Ke-1

Keluarga Penerima Manfaat PKH Kategori Pendidikan

Nama : Munauwarah

Umur : 53 Tahun

Pekerjaan : Petani

Ibu Munauwarah atau biasanya disebut ibu warah adalah masyarakat Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak berusia 53 tahun pekerjaan sebagai petani, dia menjadi anggota Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) dengan menerima bantuan kategori pendidikan anak SMA/Sederajat dengan nominal bantuan Rp. 500.000 pertiga bulan sekali. Ibu Munauwarah mendapatkan bantuan PKH sejak tahun 2009 dan mendapatkan informasi langsung dari kelurahan. Manfaat

yang dirasakan oleh ibu Warah adalah bantuan ini justru membantunya meringankan beban kebutuhan keluarga dan kebutuhan anak, mulai dari membayar uang sekolah, membeli perlengkapan sekolah, pakaian, hingga menambah uang jajan anak.

Selama menjadi KPM PKH beliau mendapatkan pendampingan yang baik dan pendamping memberikan respon yang baik serta memperhatikan terhadap anggotanya, contohnya dalam kegiatan penyaluran bantuan dan pendampingan dalam perbaikan ATM PKH. Biasanya pendamping PKH mengadakan pertemuan dari rumah ke rumah keluarga penerima manfaat.

Menurut ibu Warah penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Semangat Karya sudah sesuai dan tepat sasaran dengan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai penerima manfaat PKH dari pusat. Kata ibu Warah PKH ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang memang kurang mampu dalam masalah ekonomi, dengan bantuan program ini, keluarga dapat mengurangi beban keuangan jika tidak, mereka harus mempertimbangkan bagaimana cara untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka. Walaupun dana PKH ini belum bisa mensejahterakan keluarga sepenuhnya, namun cukup dalam membantu perekonomian keluarga (Rabu, 21 Juni 2023).

b. Informan Ke-2

Keluarga Penerima Manfaat PKH Kategori Lansia

Nama : Nurul Amanah

Umur : 58 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Ibu Nurul Amanah biasa dikenal dengan ibu nurul adalah masyarakat Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak berusia 58 tahun, beliau terdaftar dalam Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan sejak tahun 2020 termasuk dalam katagori bantuan lanjut usia dengan bantuan sebesar Rp. 600.000 pertiga bulan.

Selama menjadi KPM PKH dana bantuan yang diberikan digunakan untuk membeli kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan makan 3 kali sehari, persediaan sembako dan kebutuhan yang lain. Menurut ibu Nurul Program Keluarga Harapan (PKH) sudah berjalan dengan baik, beliau juga mendapatkan pendampingan yang baik dalam membantu pencairan dana dan sebagainya. Program PKH yang beliau rasakan saat ini sangatlah bermanfaat bagi keluarga dan program ini sangat perlu untuk dilanjutkan. Program Keluarga Harapan mungkin masih belum bisa mensejahterakan keluarga sepenuhnya tetapi dapat memenuhi kebutuhan primer dan dengan adanya PKH ini dimasa yang akan datang beliau tidak terlalu memikirkan biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dimasa tua nya nanti (Rabu, 21 Juni 2023).

c. Informan Ke-3

Keluarga Penerima Manfaat PKH Kategori Balita dan pendidikan

Nama : Maimanah

Umur : 37 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Ibu Maimanah adalah masyarakat Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak berusia 37 tahun. beliau menjadi salah satu anggota Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) sejak tahun 2020. Beliau memenuhi komponen anak usia dibawah 6 tahun (balita) dan memiliki satu anak yang masih sekolah SD/Sederajat. Beliau ikut anggota PKH karena mendapatkan informasi langsung dari kelurahan.

Dana bantuan yang diterima yaitu bagi balita sekitar RP. 750.000 pertiga bulan dan untuk anak sekolah SD/Sederajat RP. 225.000 pertiga bulan dan ini tidak ada pemotongan saat pencairan dana, tetapi biasanya pengambilan dana yang melalui BRI Link memerlukan pembayaran admin maksimal RP. 10.000, karena beberapa KPM masih ada yang pengambilan dana bantuan melalui kantor pos dan juga ada KPM PKH yang belum bisa menggunakan mesin ATM.

Bantuan ini tentunya digunakan untuk kebutuhan anak sekolah ataupun kebutuhan sehari-harinya, seperti anak sekolah dengan membelikan seragam sekolah, tas, sepatu dan buku terlebih lagi untuk kebutuhan anak balita yang cukup banyak seperti membelikan susu, popok dan yang terpenting untuk kebutuhan kesehatan anak balita.

Penerima bantuan di Desa Semangat Karya ibu Maimanah kurang mengetahui apakah sudah tepat semua atau belum, namun ada beberapa KPM yang mengundurkan diri karena merasa sudah mampu dan mendapatkan bantuan lain selain PKH. Selain dari hal itu ibu Maimanah sangat bersyukur terpilih menjadi salah satu penerima manfaat PKH dan semoga dengan adanya bantuan ini semua keluarga yang tergolong kurang mampu dalam hal ekonomi bisa hidup dengan layak (Kamis, 22 Juni 2023).

d. Informan Ke-4

Keluarga Penerima Manfaat PKH Kategori Pendidikan

Nama : Basmah

Umur : 48 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Ibu Basmah adalah masyarakat Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak berusia 48 tahun. Beliau menjadi anggota Keluarga Penerima Manfaat program ini sejak tahun 2017 dengan bantuan kategori pendidikan SD/Sederajat dan SMP/Sederajat. Beliau pertama kalinya mendapatkan bantuan PKH, langsung dari Kepala Desa dan disuruh untuk bisa menghadiri undangan penerima dana bantuan PKH tersebut.

Sejak diadakan program ini beliau ikut serta dalam rapat PKH dan beliau mengerti tentang Program Keluarga Harapan hanya digunakan untuk kebutuhan kesehatan anak usia dibawah 6 tahun atau balita, pendidikan anak, untuk lansia dan penyandang disabilitas. Pertemuan

pendamping dengan anggota KPM PKH dari rumah ke rumah dan bisa juga KPM mendapatkan informasi PKH melalui grup whatsapp.

Dana bantuan yang diterima yaitu untuk pendidikan anak SD/Sederajat sebesar RP. 225.000/3 bulan dan untuk pendidikan anak SMP/Sederajat sebesar RP. 375.000/3 bulan. Dana bantuan ini digunakan untuk kebutuhan sekolah anak. Kata beliau jumlah RP. 600.000 ini masih kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan anak sekolah di zaman sekarang. Namun ibu Basmah sangat bersyukur sudah diberi dana bantuan cukup untuk membantu dalam membiayai sekolah anak, untuk kedepannya beliau berharap semoga dana bantuan yang didapat bisa memberikan dana yang lebih besar lagi dan bisa melanjutkan sekolah sampai keperguruan tinggi.

Penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Semangat Karya beliau mengatakan bahwa sudah tepat sasaran, walaupun ada beberapa penerima yang memiliki rumah yang bisa dikatakan sejahtera tetapi dalam hal perekonomian masih lemah untuk membiayai hidupnya, karena rumah yang terlihat bagus bisa saja hasil dari warisan keluarganya bukan hasil dari kerja sendiri. Kata Beliau, Program Keluarga Harapan ini masih diperlukan dan dilanjutkan serta diperlukan juga untuk evaluasi warga mana yang memang butuh bantuan dari PKH ini seperti KPM yang sebelumnya ada yang mengundurkan diri karena merasa sudah mampu (Kamis, 22 Juni 2023).

e. Informan Ke-5

Keluarga Penerima Manfaat PKH Kategori Ibu Menyusui dan Pendidikan

Nama : Diana

Umur : 42 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Ibu Diana adalah masyarakat Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak berusia 42 tahun. Ibu Diana memiliki lima orang anak, dua anak yang menerima bantuan dana Program Keluarga Harapan dan memiliki satu anak bayi yang masih menyusui. Kategori atau kriteria yang Ibu Diana dapatkan yaitu pendidikan SD/Sederajat sebesar RP. 450.000/3 bulan untuk dua orang anak dan ibu menyusui sebesar RP. 750.000/3 bulan. Ibu Diana adalah anggota Keluarga Penerima Manfaat program sejak tahun 2018, beliau mendapatkan informasi bahwa menjadi anggota PKH diberitahukan langsung dari kelurahan.

Pendampingan yang saat ini dirasakan sudah baik dan Program Keluarga Harapan ini pun sangat membantu keluarga beliau. Untuk penerima bantuan PKH ini kurang mengetahui apakah sudah tepat atau tidaknya program yang dilaksanakan saat ini karena beliau tidak terlalu memperhatikan Keluarga Penerima Manfaat yang lain.

Manfaat yang dirasakan oleh Ibu Diana hampir sama dengan para penerima yang lain, selain anak-anaknya yang bisa bersekolah dan keperluan anak bayinya beliau juga merasa terbantu dalam kesehatan anaknya. Berharap semoga program ini selalu berjalan dan bisa

membantu banyak masyarakat kurang mampu dimana saja agar kemiskinan bisa berkurang (Jum'at, 23 Juni 2023).

f. Informan Ke-6

Keluarga Penerima Manfaat PKH Kategori Pendidikan

Nama : Hayati

Umur :55 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Ibu Hayati adalah masyarakat Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak yang berusia 55 Tahun dan bekerja sebagai ibu rumah tangga dan terkadang ibu yati bertani jika ada lahan yang disewakan itupun membayar lahan tersebut dengan hasil padi yang didapat nantinya dan suami beliau yang hanya seorang kuli bangunan itupun jika ada yang memberikan pekerjaan kepada beliau. Sejak tahun 2009 beliau menjadi anggota Keluarga Penerima Manfaat PKH dengan menerima bantuan kategori pendidikan anak SMA/Sederajat sebesar RP. 500.000/3 bulan tanpa pemotongan dana dari pihak manapun. Dana bantuan yang diterima hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, tidak pernah dipergunakan pada hal lainnya terkadang dana itu pun masih kurang cukup untuk keperluannya.

Manfaat yang dirasakan ibu Yati dari bantuan PKH ini dapat mengurangi beban pengeluaran beliau saat ini karena disisi pendapatan yang masih minim untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari seperti

makanan dan pakaian, beliau pun harus mewujudkan keinginan anaknya untuk dapat bersekolah layaknya anak-anak seumurannya.

Ibu Yati berpendapat bahwa di Desa Semangat Karya mungkin ada beberapa penerima yang kurang tepat sasaran, hal ini karena mereka terlihat sudah mampu memenuhi kebutuhan ekonomi dari hasil pendapatannya sendiri atau anaknya yang sudah memiliki pekerjaan sehingga mampu membantu dalam perekonomian keluarga. Ibu yati memiliki anak yang masih belum sekolah dan masih belum bisa berbicara atau ada kelainan didalam diri anak tersebut. Beliau berharap dana bantuan PKH ini bisa berlanjut dan masih bisa membantu perekonomian keluarganya (Jum'at, 23 Juni 2023).

g. Informan Ke-7

Keluarga Penerima Manfaat PKH Kategori Lansia

Nama : Siti Asnah

Umur : 70 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Ibu Siti Asnah atau biasa dikenal dengan nenek Asnah adalah masyarakat Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak yang sudah berusia 70 tahun. Sejak tahun 2022 menjadi anggota KPM PKH pada komponen kesejahteraan sosial. Namun, sebelumnya beliau tidak mendapatkan dana bantuan PKH karena tidak ada anak yang bersekolah. Dana bantuan yang didapatkan sebesar RP. 600.000 /3 bulan. Setiap pencairan tidak ada potongan dari pihak yang bersangkutan. Dengan mendapatkan bantuan

PKH, KPM merasa terbantu dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari. Program Keluarga Harapan pada komponen kesejahteraan sosial memberikan akses layanan kesehatan kepada lansia. KPM juga harus memenuhi hak dan kewajiban sebagai peserta PKH. KPM berharap PKH di Desa Semangat Karya tetap dilanjutkan bahkan jika bisa KPM mendapatkan bantuan seumur hidup (Senin, 26 Juni 2023).

h. Informan Ke-8

Keluarga Penerima Bantuan PKH Kategori Pendidikan

Nama : Ernawati

Umur : 50

Pekerjaan : Pedagang Keliling

Ibu Ernawati atau sering dikenal dengan nama ibu Erna adalah masyarakat Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak berusia 50 tahun. pekerjaan sebagai pedagang keliling dengan memakai sepeda. Sejak tahun 2009 beliau menjadi anggota KPM PKH dengan kriteria pendidikan SMA/Sederajat. Saat pertama kalinya mendapatkan bantuan PKH ini langsung dari Kepala Desa Semangat Karya dengan mengikuti rapat bersama aparat Desa dan pendamping PKH.

Sejak dilaksanakannya program ini beliau ikut serta dalam rapat atau pertemuan kelompok anggota penerima manfaat PKH, dari ini beliau mengerti tentang Program Keluarga Harapan. Pendampingan memberikan pengawasan terhadap KPM PKH dengan mengadakan

kegiatan yang dilakukan yaitu pengawasan terhadap keaktifan sekolah bagi anak dan pemeriksaan kesehatan anak balita dan ibu hamil.

Besaran dana bantuan yang diterima bagi anak sekolah SMA/Sederajat sebesar RP. 500.000 pertiga bulan. Dana bantuan ini tentunya digunakan untuk kebutuhan sekolah anak, sisa uang bantuan PKH bisa digunakan sedikit untuk modal usaha jualan beliau dan dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk tambahan kebutuhan sehari-hari. Ibu Erna sangat terbantu dengan adanya PKH ini, manfaat yang dirasakan dari bantuan PKH ini yaitu mampu dalam membantu anaknya bisa bersekolah layaknya seperti teman seumurannya. Beliau berharap bantuan ini akan berlanjut sampai anaknya bisa melanjutkan sekolah keperguruan tinggi (Senin, 26 Juni 2023).

i. Informan Ke-9

Keluarga Penerima Manfaat PKH Kategori Pendidikan

Nama : Rohana

Umur : 45 Tahun

Pekerjaan : Petani

Ibu Rohana adalah warga Desa Seamangat Karya Kecamatan Alalak yang berusia 45 tahun. pekerjaan sebagai buruh tani dan ibu rumah tangga, menjadi KPM PKH sejak tahun 2017 sampai sekarang, informasi yang didapatkan langsung dari kelurahan. Dengan adanya bantuan PKH banyak manfaat yang didapatkan oleh ibu Rohana yaitu sangat membantu

beliau dalam mengurangi beban kebutuhan keluarga dan kebutuhan anak sekolah serta kebutuhan sehari-hari.

Dana bantuan yang diterima sekitar RP. 225.000/3 bulan. Dana bantuan digunakan untuk kebutuhan pendidikan anak dan sebagainya. Mengharapkan panen padi yang hanya 1 tahun sekali belum tentu menjanjikan padi tersebut baik, dan terkadang panen padi hanya cukup untuk makan saja. Penghasilan suami beliau masih belum mencukupi untuk menambah kebutuhan pokok dan kebutuhan anaknya, uang bantuan PKH ini lah terkadang sisa dari kebutuhan anak sekolah digunakan beliau untuk menambah biaya kebutuhan dapur (Selasa, 27 Juni 2023).

j. Informan Ke-10

Keluarga Penerima Manfaat PKH Kategori Pendidikan

Nama : Nilawati

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Pedagang Kue Keliling

Ibu Nilawati atau biasa dikenal dengan ibu Ela adalah masyarakat Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak yang berusia 40 tahun dan bekerja sebagai pedagang kue keliling. Sejak tahun 2016 beliau menjadi salah satu anggota KPM PKH dengan kategori bantuan pendidikan anak SD/Sederajat sebesar RP. 225.000/3 bulan dan pendidikan anak SMA/Sederajat sebesar RP. 500.000/3 bulan tidak ada pemotongan dana dari pihak mana pun.

Ibu Ela mendapatkan informasi pertama kalinya tentang PKH ini diberi tahukan oleh salah satu aparat Desa dari kelurahan dan pendamping yang berkunjung langsung ke rumahnya. Selama menjadi KPM PKH ibu Ela selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pendamping dan juga selalu mengikuti pertemuan dengan para pendamping PKH. Pada saat pertemuan dan pendamping mensosialisasikan tentang tujuan, kewajiban serta hak-hak KPM PKH sehingga dapat memahami tentang hal tersebut.

Dana bantuan tersebut digunakan untuk kebutuhan pendidikan anak dan kadang kalau ada sisa digunakan untuk belanja sehari-hari anak khususnya. Setelah menjadi KPM PKH merasa terbantu dan merasa terjamin dengan pendidikan anak. Adanya PKH ini belum sepenuhnya mensejahterakan namun cukup dalam membantu perekonomian keluarga.

Penerima bantuan PKH di Desa Semangat Karya ibu Ela mengatakan bahwa setiap bantuan dalam satu desa pasti ada beberapa anggota yang tidak tepat sasaran. Desa tidak bisa memberhentikannya karena semua nama KPM yang sudah tercantum langsung dari pusat, namun jika merasa dirinya sudah merasa tidak pantas menerima bantuan PKH lagi bisa dengan mengundurkan diri dan suka rela untuk berhenti dari KPM PKH (Selasa, 27 Juni 2023).

Berdasarkan penjabaran hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa para penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) ini masing-masing memiliki kriteria seperti yang ditentukan oleh pemerintah sebagai penerima. Program dari bantuan PKH ini sudah hampir semua

dilaksanakan baik itu dalam hal pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan bagi penerimanya. Dapat diketahui pula bahwa penerima bantuan PKH mendapat sosialisasi tentang Program Keluarga Harapan (PKH) oleh pendamping saat pertemuan kelompok sehingga para anggota PKH mengerti tentang hak dan kewajiban yang harus mereka terima dan kunjungan dari rumah ke rumah KPM.

Sasaran penerima bantuan di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan tepat guna bantuan yang diberikan. Meskipun begitu masih perlu dilakukan evaluasi dari pendampingan atau kementrian terkait program ini. Dana bantuan digunakan untuk kebutuhan yang sudah ditetapkan oleh PKH seperti kebutuhan pendidikan anak.

Bantuan Program Keluarga Harapan ini belum bisa mensejahterakan para KPM PKH sepenuhnya tetapi dengan adanya Program Keluarga Harapan dapat membantu mengurangi beban masyarakat yang kurang mampu dan miskin dalam peningkatan pendidikan, akses kesehatan menjadi lebih mudah dapat memenuhi kebutuhan lansia dan penyandang disabilitas.

C. Analisis Data

Hasil observasi lapangan yang telah dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak telah mengurangi beban rumah tangga berpendapatan rendah dalam rangka memenuhi standar hidup, kebutuhan pendidikan bagi pelajara, akses terhadap layanan kesehatan, dan kebutuhan lansia serta penyandang disabilitas berat.

1. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak

Adapun alur Pelaksanaan dan proses PKH di Desa Semangat Karya terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan untuk menentukan lokasi dan calon KPM. Lokasi dan jumlah calon KPM bersumber dari data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Penetapan calon KPM PKH ditetapkan oleh Direktur Jaminan Sosial Keluarga Kementerian Sosial RI.

b. Pertemuan Awal dan Validasi

Pendamping sosial PKH melaksanakan sosialisasi pada pertemuan awal (PA) agar calon KPM PKH memiliki pemahaman tentang PKH dan kesiapan sebagai peneriman manfaat PKH. Pelaksanaan pertemuan awal dan validasi dilaksanakan melalui proses sebagai berikut: Pertama Persiapan Awal (PA) dan Validasi, kegiatan

pertemuan awal dapat dilaksanakan sekaligus untuk melakukan validasi data dengan mencocokkan data awal calon peserta PKH dengan bukti dan fakta kondisi teknik sehingga diperoleh data yang valid dan sesuai dengan kriteria komponen PKH.

Kedua data awal calon KPM PKH. Data awal dikirim ke pendamping PKH melalui aplikasi e-PKH untuk dilaksanakan validasi.

Ketiga pendamping sosial PKH melaksanakan persiapan Pertemuan Awal (PA) yaitu : menentukan lokasi pertemuan awal dan berkoordinasi dengan cermat atau kepala desa setempat, mengundang unsur pejabat desa, kesehatan, pendidikan, dan sektor terkait lainnya, membagikan Surat Undangan Pertemuan Awal (SUPA) kepada calon KPM PKH sesuai nama dan alamat yang tercantum, mempersiapkan keperluan lainnya terkait pelaksanaan kegiatan pertemuan awal.

Pelaksanaan Pertemuan Awal dan Validasi, pada pelaksanaan Pertemuan Awal pendamping sosial melaksanakan dua hal yakni: Sosialisasi, berikut hal-hal yang perlu disampaikan oleh pendamping sosial PKH pada kegiatan Pertemuan Awal: Menginformasikan tujuan PKH; Menjelaskan syarat menjadi peserta PKH dan kelengkapan data pembukaan rekening bank; Menjelaskan sanksi dan implikasi apabila KPM PKH tidak memenuhi kewajiban yang ditetapkan dalam program; Menjelaskan mekanisme dan prosedur keluhan dan pengaduan atas pelaksanaan PKH; Menjelaskan hak dan

kewajiban KPM PKH; Penjelasan tentang jadwal penyaluran bantuan PKH; Penjelasan komitmen komponen kesehatan; Penjelasan komitmen komponen pendidikan dan komponen kesejahteraan sosial; Menjelaskan sanksi dan implikasi apabila KPM PKH tidak memenuhi komitmen yang ditetapkan dalam program; dan menjelaskan tentang penyaluran bantuan sosial PKH.

Pelaksanaan Validasi, kegiatan validasi dilaksanakan pada calon KPM yang diundang dan hadir dalam pertemuan awal. Sedangkan bagi Calon KPM PKH yang diundang tetapi tidak menghadiri pertemuan awal, maka kegiatan validasi dapat dilaksanakan dengan cara kunjungan rumah oleh Pendamping Sosial PKH dan menandatangani formulir validasi. Kegiatan validasi menggunakan aplikasi e-PKH atau formulir validasi, penggunaannya diatur dalam petunjuk pelaksanaan validasi. Kelengkapan Data Pembukaan Rekening Bank. Agar KPM PKH mendapatkan akses perbankan untuk penyaluran bantuan sosial PKH, maka data KPM PKH hasil validasi harus memenuhi persyaratan minimal *Know Your Customer* (KYC) yang terdiri atas nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK), tanggal lahir, nama ibu kandung, dan alamat tempat tinggal. Kelengkapan data tersebut menjadi syarat untuk pembukaan rekening bank secara kolektif.

- c. Penetapan KPM PKH Direktorat Jaminan Sosial Keluarga menetapkan data KPM PKH dengan hasil pemutakhiran data dan data

hasil valid KPM PKH sesuai kriteria kepesertaan PKH. Data rekeningnya aktif selanjutnya ditetapkan menjadi Surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga. Penetapan KPM PKH ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga.

d. Penyaluran Bantuan Sosial

Bentuk Bantuan Sosial, bantuan sosial PKH diberikan dalam bentuk uang kepada seseorang, keluarga, atau masyarakat miskin yang telah ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH melalui Surat Keputusan Direktur Jaminan Sosial Keluarga.

Tahapan Penyaluran Bantuan Sosial Penyaluran Bantuan Sosial untuk penerima manfaat PKH dilakukan secara bertahap dalam satu tahun anggaran berjalan berdasarkan skema penyaluran bantuan sosial sesuai yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Mekanisme Penyaluran Bantuan Sosial Penyaluran bantuan sosial PKH dilaksanakan secara non tunai. Bantuan sosial PKH dicairkan melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau buku tabungan dengan mekanisme sebagai berikut:

Pembukaan rekening penerima bantuan sosial, rekening penerima bantuan sosial dibukakan secara kolektif secara terpusat sesuai data yang telah diserahkan dari Direktorat Jaminan Sosial Keluarga Kementerian Sosial RI ke Bank Penyalur. Pembukaan rekening diikuti dengan pencetakan buku tabungan dan Kartu Keluarga

Sejahtera serta PIN Mailer. Sosialisasi dan edukasi, kegiatan sosialisasi dan edukasi merupakan aktivitas untuk menyampaikan informasi kepada pihak terkait tentang penyaluran bantuan sosial secara non tunai. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Kemensos RI bersama bank penyalur dan pemerintahan daerah sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

Distribusi KKS kepada KPM, bank penyalur melakukan kegiatan penyerahan KKS, buku tabungan dan PIN mailer kepada penerima manfaat PKH. Untuk kelancaran pendistribusian KKS dan buku tabungan Bank Penyalur berkoordinasi dengan Dinas Sosial setempat.

Proses penyaluran bantuan sosial KPM Penyaluran bantuan sosial PKH dilakukan dengan cara pemindahbukuan dari pemberi bantuan sosial kepada penerima bantuan sosial melalui bank penyalur.

Penarikan dana bantuan sosial PKH, penarikan dana bantuan sosial PKH adalah kegiatan KPM melakukan transaksi penarikan dana PKH yang dapat dilakukan di layanan yang disediakan oleh lembaga bayar seperti ATM, Kantor Bank, Agen bank dan e-warong.

Rekonsiliasi hasil penyaluran bantuan sosial PKH, merupakan kegiatan pencocokkan dan pengecekan administrasi, data dan dana hasil penyaluran bantuan sosial yang dilakukan secara berjenjang antara pelaksana PKH dengan bank penyalur. Kegiatan pengecekan data penyaluran dilakukan menggunakan aplikasi e-PKH oleh SDM

PKH pada setiap KPM PKH yang telah menerima bantuan, ataupun yang belum menerima bantuan. Pada saat pengecekan data penyaluran KPM, SDM PKH memberikan informasi KPM melakukan pencairan atau tidak melakukan pencairan. SDM PKH memberikan informasi penyebab KPM tidak dapat melakukan pencairan sesuai dengan keperluan yang berlaku.

Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan, bantuan Sosial Kegiatan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bantuan sosial adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh Kementerian Sosial, Pelaksana PKH di daerah dan Bank Penyalur untuk memastikan bahwa bantuan telah diterima oleh KPM.

e. Pendampingan

Pendampingan bagi KPM PKH diperlukan untuk mempercepat tercapainya salah satu tujuan PKH, yaitu menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM terkait pemanfaatan layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Demi tercapainya tujuan tersebut pendamping sosial PKH mempunyai peran dan fungsi fasilitasi, mediasi, advokasi, edukasi dan motivasi bagi KPM PKH.

Implementasi proses pendampingan tidak hanya berfokus pada pendampingan perorangan KPM PKH yang terkendala atau membutuhkan terhadap akses layanan, tetapi juga melalui pendampingan terhadap kelompok. Pendampingan terhadap kelompok KPM PKH dapat dilakukan oleh pendamping sosial PKH

melalui Pertemuan Kelompok (PK) dan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2)

Pertemuan Kelompok (PK), pertemuan kelompok merupakan kegiatan rutin yang difasilitasi oleh pendamping sosial untuk pelaksanaan tugas yang bersifat administratif dan edukatif dengan memberikan informasi terkait tata tertib dan aturan PKH, serta akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial sesuai dengan kebutuhan dari KPM PKH.

Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) adalah proses belajar secara terstruktur untuk mempercepat terjadinya perubahan perilaku pada KPM PKH. Materi P2K2 wajib disampaikan oleh Pendamping Sosial PKH kepada seluruh kelompok KPM PKH dampingannya dan menjadi salah satu bentuk verifikasi komitmen bagi KPM PKH. Tujuan P2K2, secara umum P2K2 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai pentingnya pengasuhan dan pendidikan anak, kesehatan, pengelolaan keuangan, perlindungan anak dan kesejahteraan sosial dalam lingkup keluarga, sehingga mendorong terciptanya percepatan perubahan perilaku.

Pada pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak telah dilaksanakan sejak tahun 2009. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur sebelum menetapkan anggota penerima manfaat PKH.

Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) beserta aparat Desa melakukan observasi lapangan ke rumah-rumah masyarakat yang nantinya menerima bantuan PKH ini untuk memastikan dan mencocokkan apakah sudah sesuai untuk menerima bantuan ini atau tidak. Kemudian mereka mendata orang tidak mampu yang mana pada bantuan PKH ini memiliki skema bantuan yang terbagi ke beberapa jenis bantuan pada ibu hamil, keluarga yang memiliki anak balita, dan yang masih sekolah baik SD, SMP, SMA dan bantuan kepada lanjut usia yang diatas 70 tahun serta disabilitas berat. Kemudian pendamping PKH berkordinasi dengan pemerintahan desa tentang data yang sudah didapatkan dan dicocokkan apakah sudah pantas untuk menerima bantuan PKH dan bantuan ini merupakan bantuan bersyarat yang memiliki beberapa persyaratan yang harus terpenuhi sehingga bisa mendapatkan bantuan ini dengan pertimbangan beberapa hal yang sesuai dengan kriteria atau syarat untuk penerima PKH. Tahapan terakhir dalam pelaksanaan PKH ini yaitu memverifikasi kelayakannya kemudian disetor ke kantor pusat PKH untuk divalidasi datanya dan untuk jadi penentu penerima bantuan PKH ini dari pusat, karena nanti nama-nama penerima bantuan akan dikeluarkan oleh pusat atau Kementrian Sosial.

Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan aparat Desa terlebih dahulu melakukan pertemuan kepada para penerima manfaat bantuan PKH melalui rumah ke rumah dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa untuk memberikan pemahaman tentang Program Keluarga Harapan (PKH). Dan untuk penerima bantuan Program Keluarga Harapan memiliki

syarat-syarat yang harus dipenuhi dan merupakan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah dalam penerapan PKH.

Hak dari setiap penerima Program Keluarga Harapan yaitu adalah bantuan uang tunai dengan nominal yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan kriterianya masing-masing. Adapun kewajiban bagi para penerima Program Keluarga Harapan yaitu melakukan pertemuan, membuktikan bahwa memiliki anak balita atau anak terdaftar disekolah, serta mematuhi komitmen-komitmen yang telah ditetapkan pada Program Keluarga Harapan. Kewajiban dibidang kesehatan berkaitan dengan menghadiri posyandu dan pemeriksaan kandungan ibu hamil, pemeriksaan kesehatan, pemberian asupan gizi serta imunisasi kepada anak atau balita. Adapun manfaat Program Keluarga Harapan yang dirasakan oleh para penerima manfaat PKH ini adalah kurangnya beban pengeluaran sehari-hari terutama untuk beban pendidikan dan beban biaya untuk kesehatan.

Program Keluarga Harapan ini baik untuk jangka pendek namun tidak untuk jangka panjang, karena dimasa akan datang bisa mengganggu etos kerja pada masyarakat dan yang dikhawatirkan akan menimbulkan semangat kerja yang lemah dengan mengharapkan dana bantuan saja.

Dalam ajaran Islam adanya kewajiban bagi setiap manusia untuk melepaskan diri dari kemiskinan yaitu dengan bekerja. Adanya kewajiban pemerintah adalah untuk mencukupi kebutuhan warga Negeranya melalui sumber dana yang sah. Bantuan sosial yang diberikan adalah untuk meningkatkan derajat hidup masyarakat agar terlepas dari permasalahan

rantai kemiskinan yang berkepanjangan, mendorong dan mempercepat pertumbuhan masyarakat miskin agar menjadi masyarakat produktif, masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Masyarakat yang berada digaris kemiskinan yaitu dengan pendapatan yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling pokok, dengan program bantuan ini dapat meringankan beban belanja dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya bantuan tersebut tidak menjadikan alasan individu untuk tidak bekerja dan hanya memanfaatkan dana bantuan yang telah diberikan oleh pemerintah kepada warga Negeranya. Sesungguhnya Allah SWT telah menganjurkan pada setiap manusia untuk bekerja agar terpenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya sehingga ia mampu untuk mencapai kesejahteraan (Syaukani, 2023, hlm. 275).

2. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak

Setiap masyarakat yang menjadi sasaran peserta Program Keluarga Harapan, yaitu program bantuan sosial bersyarat yang ditujukan kepada keluarga miskin yang terdaftar dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial), mempunyai kewajiban yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial sebagai syarat menerima bantuan.

Sesuai dengan UUD 1945 yang menyatakan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan Negara Indonesia, salah satu upaya Pemerintah untuk menumbuhkan kesejahteraan bagi penduduknya adalah dengan mengurangi jumlah masyarakat yang hidup dalam

kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH), yaitu program bantuan sosial yang dipadukan dengan pengembangan sumber daya manusia, merupakan salah satu strategi yang digunakan Pemerintah untuk memerangi kemiskinan.

Peraturan Kementrian Sosial Pasal 2 No. 1 Tahun 2018 menguraikan bahwa tujuan Program Keluarga Harapan antara lain memberikan akses kepada keluarga penerima manfaat yang berpenghasilan rendah terhadap layanan kesejahteraan sosial, kesehatan, dan pendidikan guna meningkatkan taraf hidupnya. Untuk memutus siklus kemiskinan saat ini adalah mengurangi beban keuangan dan meningkatkan pendapatan keluarga kurang mampu (Anbia, 2022. hlm. 2).

Dalam mengetahui efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Semangat Karya penulis menggunakan teori ukuran efektivitas menurut Budiani, menyatakan bahwa ada empat kriteria yang harus dipenuhi untuk menentukan apakah suatu program efektif yaitu: ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, pemantauan program (Khadafi & Mutiarin, 2017. hlm. 334).

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak, maka peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut:

a. Ketepatan Sasaran Program

Sasaran program merupakan sasaran dari Pemerintah yang ingin menjadikan sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di

Desa Semangat Karya agar program ini menjadi program yang dapat membantu masyarakat kurang mampu dan tidak mampu.

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang dipilih berdasarkan sejumlah faktor sesuai norma Kementerian Sosial memberikan informasi akurat mengenai masyarakat miskin dan rentan miskin yang menjadi fokus Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu dengan melihat sejauh mana data penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Semangat Karya sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan Kementerian Sosial menjadi indikator tepat sasaran program dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, Kementerian Sosial telah menetapkan kriteria tujuan PKH Desa Semangat Karya yang terdiri dari rumah tangga miskin dan rentan miskin yang terdaftar dalam DTKS. Keluarga Desa Semangat Karya yang menjadi penerima manfaat PKH biasanya memiliki anak yang masih bersekolah. Sementara itu, komponen kesejahteraan sosial Desa Semangat Karya yang mencakup keluarga miskin dan rentan miskin yang berusia lebih dari 60 tahun. Namun berdasarkan temuan penelitian, program ini dinilai belum berhasil dan tidak maksimal, karena dari pernyataan pendamping, data penerima PKH terkadang tidak diperbaharui sehingga mengakibatkan penerima manfaat tetap mendapatkan bantuan meski kualitas hidupnya meningkat.

b. Sosialisasi Program

Keberhasilan suatu program ditentukan oleh seberapa baik program tersebut mensosialisasikan kepada pesertanya. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan penyelenggara Program Keluarga Harapan (PKH) dalam melaksanakan sosialisasi ini dalam rangka sosialisasi program kepada masyarakat umum dan para penerima manfaat Program Keluarga Harapan.

Sosialisasi program ini dinilai sudah berhasil dan maksimal dengan berdasarkan temuan peneliti bahwa pendamping PKH sudah melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat setempat agar masyarakat penerima mengetahui informasi tentang Program Keluarga Harapan (PKH)

c. Pencapaian Tujuan Program

Tujuan program merupakan penentu utama keberhasilan suatu program, yaitu apakah tujuan yang dimaksudkan sejalan dengan pelaksanaan sebenarnya. Tujuan pencapaian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan program apakah tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan pelaksanaannya.

Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar dapat hidup lebih layak dan memutus siklus kemiskinan. Pencapaian tujuan Program Keluarga Harapan adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pelaksanaan Program

Keluarga Harapan Desa Semangat Karya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian, PKH yang bertujuan meningkatkan status sosial ekonomi RTM, meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak balita dan anak usia 5-7 tahun yang belum masuk sekolah dasar, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak RTM, dan meningkatkan taraf pendidikan serta kesehatan anak-anak RTM.

Tujuan program ini dinilai sudah berhasil, dengan adanya tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut dapat memberikan jaminan kepada KPM pada bidang pendidikan anak dan pelayanan kesehatan, KPM juga telah menggunakan dana bantuan untuk prioritas sekolah anak seperti pakaian sekolah, peralatan sekolah, uang jajan dan kebutuhan anak lainnya. Selain itu PKH pada bagian kelompok kesejahteraan sosial juga membantu mengurangi beban ketergantungan terhadap lansia di Desa Semangat Karya. Sebab permasalahan yang sering dihadapi lansia tidak hanya disebabkan fisik, mental, sosial, psikologis, dan ekonomi tetapi disebabkan dalam memperoleh akses layanan fasilitas kesehatan.

d. Pemantauan Program

Pemantauan adalah pengamatan terhadap proses perkembangan pelaksanaan, mengidentifikasi dan memperkirakan permasalahan

yang mungkin terjadi dan kemudian menentukan tindakan yang terbaik untuk mengatasi permasalahannya.

Berdasarkan hasil penelitian, pemantauan program ini dinilai sudah berhasil dalam pemantauan yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan para peserta program PKH, dan pemantauan dilakukan oleh pendamping PKH Desa Semangat Karya dengan bimbingan atau pertemuan rutin setiap bulannya. Pemantauan dan pelaporan bantuan sosial yang dilakukan sesuai kebutuhan pendamping PKH.

Berdasarkan dari hasil pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Semangat Karya dalam hal penyaluran bantuan dana PKH memang sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Para penerima bantuan PKH di Desa Semangat Karya masing-masing memiliki kriteria seperti yang ditentukan oleh pemerintah sebagai penerima manfaat PKH, besaran dana bantuan yang diterima sesuai dengan komponen yang dimiliki oleh masing-masing keluarga penerima manfaat PKH. Dalam hal mensejahterakan masyarakat Program Keluarga Harapan di Desa Semangat Karya dapat dikatakan mampu mensejahterakan walaupun tidak sepenuhnya mensejahterakan keluarga penerima manfaat PKH, adanya bantuan ini mereka merasa terbantu terhadap jaminan pendidikan agar anak-anak bisa bersekolah sampai kejenjang perguruan tinggi. Komponen kesejahteraan sosial dapat mengurangi beban ketergantungan lansia dan dapat memenuhi kebutuhan

sehari-hari serta mendapatkan akses layanan fasilitas kesehatan bagi kelompok lansia atau kesejahteraan sosial.

Namun demikian, pelaksanaan PKH di Desa Semangat Karya masih perlu dilakukan evaluasi dari pendamping atau Kementrian terkait program ini untuk keberhasilan program yang lebih baik dan lebih mengoptimalkan programnya dari segala aspek demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melihat dari hasil pengukuran efektivitas dalam ketepatan sasaran masih ada yang kurang sesuai maka dari itu perlunya evaluasi untuk melihat bagaimana pencapaian PKH dari segi perekonomiannya apakah sudah membaik, dan memasukkan anggota baru sebagai penerima manfaat PKH yang memenuhi kriteria dari beberapa komponen PKH tersebut, karena tidak sedikit masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan dan mendapatkan jaminan pendidikan anak bersekolah. Beberapa indikator yang sudah tercapai yaitu sosialisasi program, pencapaian tujuan program dan pemantauan program.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang berfungsi untuk mengentaskan kemiskinan. Masyarakat yang tergolong peserta PKH dan berasal dari rumah tangga berpendapatan rendah atau rentan dengan salah satu komponen dalam keluarga diberikan dukungan finansial. Dengan memberikan bantuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan, PKH harus memenuhi kewajiban dan persyaratan untuk meningkatkan standar kualitas sumber daya manusia dengan menunjang bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

Imam As-Syatibi berpendapat bahwa kemaslahatan yang akan diperoleh dipecah menjadi tiga kategori kebutuhan yaitu kebutuhan primer (*dharuriyat*), kebutuhan sekunder (*hajiyyat*), dan kebutuhan tersier (*tahsiniyat*). Bantuan diberikan untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti yang dilakukan pada Program Keluarga Harapan dalam memenuhi sandang, pangan, dan fasilitas untuk melakukan kegiatan lain seperti beribadah yang merupakan tiga kebutuhan utama yang harus disediakan (Jalili, 2021. hlm. 74).